

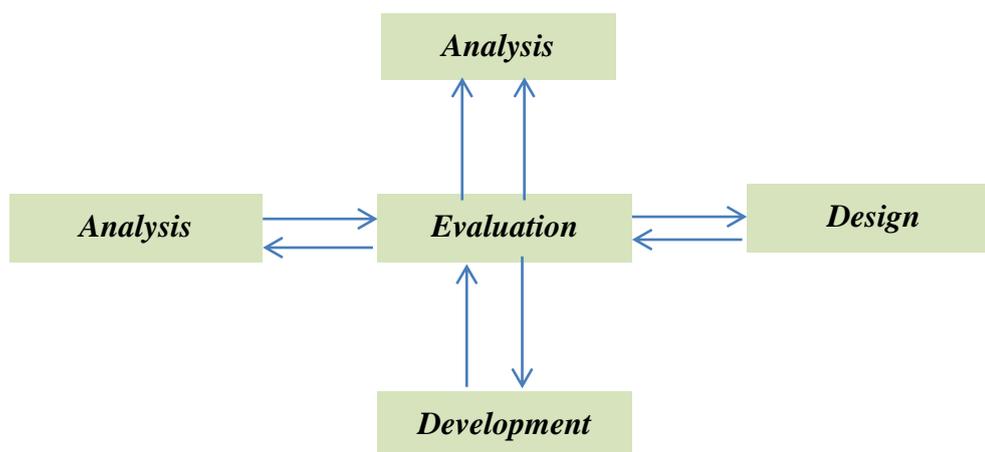
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Design and Development (D&D)*. *Design and Development (D&D)* merupakan penelitian yang mempunyai tahap dari mendesain media, mengembangkan media (media pembelajaran) melalui uji validitas media dari berbagai ahli. Karakteristik utama dari model penelitian D&D terdapat pada teknik untuk pengumpulan datanya, yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif di dalam satu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk menilai kualitas sebuah media Dunia Kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pokok materi mengenai membaca permulaan khususnya membaca lancar kelas 1 Sekolah Dasar dengan menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan hasil dari penelitian.

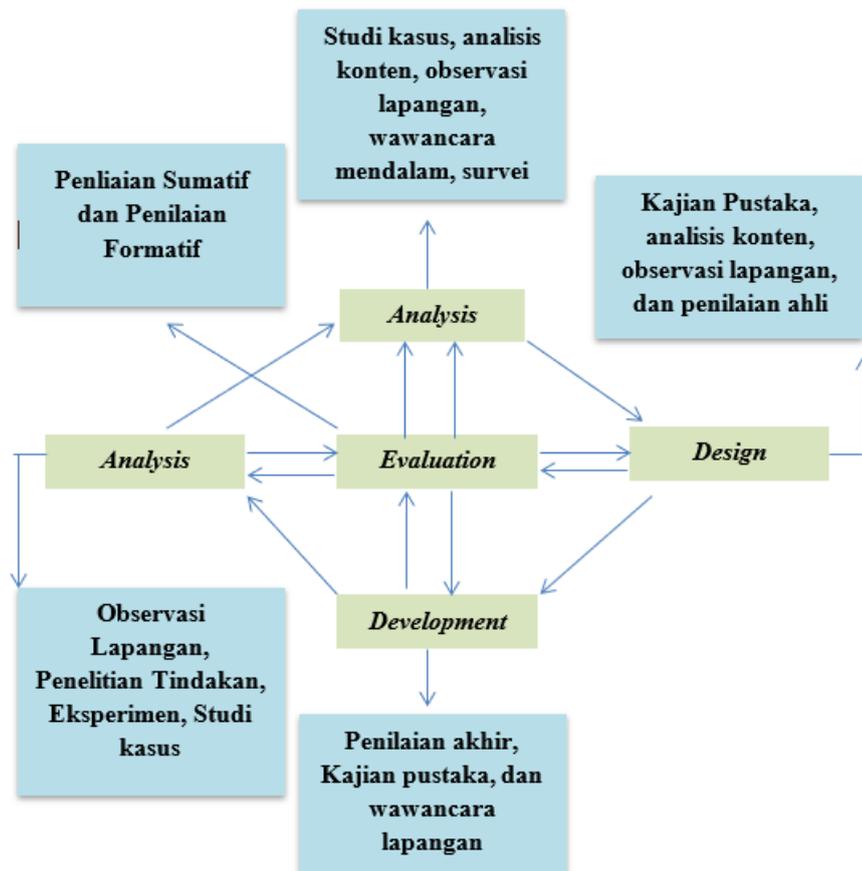
3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Design and Development (D&D)* yang merujuk pada langkah utama ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). ADDIE merupakan tahapan-tahapan dalam mendesain dan mengembangkan yang dilakukan oleh Tegeh, Jampel dan Pudjawan (2014). Tahapan-tahapan kerangka ADDIE digambarkan sebagai berikut.:



Gambar 3.1. Tahapan Model ADDIE

Pelaksanaan pada setiap tahapan *ADDIE* sesuai dengan jenis langkah utama, tujuan, serta karakteristik dari setiap tahapan. Berikut ilustrasi penempatan metode penelitian pada kerangka *ADDIE* sebagai berikut :



Gambar 3.2. Metode Penelitian Berdasarkan Kerangka ADDIE

Rencana penelitian ini bermaksud untuk merancang dan menciptakan sebuah produk berupa media "Dunia Kata" yang berisikan materi mengenai keterampilan membaca permulaan khususnya membaca lancar.

1. Tahap I Analisis (*Analyze*)

a. Analisis Masalah

Pada tahap analisis masalah peneliti, peneliti menganalisis masalah yang ada di sekolah, dengan cara wawancara, observasi kepada pihak sekolah atau guru. Analisis masalah tersebut ditinjau dari kegiatan

pembelajaran peserta didik di kelas sesuai kebutuhan dan karakteristik kelas 1 Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis tersebut maka ditemukan permasalahan yang menjadi latar belakang untuk penelitian. Diantaranya yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi pada keterampilan membaca permulaan peserta didik, keterbatasan akses teknologi dan penggunaan alat elektronik serta kurang memaksimalkan fasilitas perpustakaan sekolah, sehingga media yang digunakan kurang maksimal dalam kegiatan membaca permulaan peserta didik

b. Analisis kebutuhan pada tahap awal

Pada tahap analisis meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) melakukan analisis mengenai kompetensi yang dituntut kepada peserta didik, difokuskan pada kompetensi yang akan dicapai oleh siswa kelas I sekolah dasar berupa Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), dan indikator yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kompetensi yang harus diraih oleh peserta didik dari kompetensi kerohanian, wawasan, perilaku, dan keterampilan. Kompetensi Dasar yang akan dianalisis yaitu kompetensi dasar dalam materi membaca. Indikator dirumuskan oleh peneliti untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai dari produk yang akan dirancang oleh peneliti; 2) melakukan analisis terlebih dahulu mengenai karakteristik pada peserta didik tentang wawasan, keterampilan, perilaku yang dimiliki oleh peserta didik beserta perspektif lainnya yang terkait, dilakukan melalui pengamatan berupa observasi langsung. Kemudian dilakukannya analisis hasil belajar siswa meliputi perspektif pengetahuan, sikap, dan keterampilan; 3) melakukan analisis terhadap materi yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pada kurikulum 2013, dalam analisis materi peneliti akan menganalisis materi atau keterampilan Bahasa Indonesia yang ada pada buku siswa kelas I sesuai dengan tuntutan kapasitas yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Tahap II Perancangan (*Design*)

Mempersiapkan pembelajaran difokuskan kepada tiga aktivitas, yaitu dengan memilih dan memilah materi yang sesuai dengan karakteristik pada peserta didik dan tuntutan kompetensi belajar, strategi pembelajaran yang digunakan, metode assesmen, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran. Setelah dianalisis, peneliti akan mempertimbangkan materi yang akan dikembangkan dalam media atau produk yang akan dipersiapkan sesuai dengan kompetensi yang dituntut oleh peserta didik untuk memberikan solusi sekaligus menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peserta didik adanya media yang akan dirancang. Pada tahap ini akan ditentukan desain materi berupa desain gambar dan desain bentuk variasi media. Tahap desain ini media akan ditentukan spesifikasi produk dengan memperhatikan karakteristik dari peserta didik mulai dari ukuran tulisan, bentuk, gambar, kombinasi warna, jenis tulisan, dan sebagainya agar media yang dibuat dapat menarik perhatian peserta didik. Kemudian menentukan strategi pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan media tersebut. Strategi pembelajaran yang dipakai menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik sehingga terjadinya kolaborasi di dalam kelas. Kemudian peneliti menentukan bentuk evaluasi yang digunakan untuk memperoleh respon dan saran terhadap media Dunia Kata yang dirancang

3. Tahap III Pengembangan (*Development*)

Tahap ketiga ini adalah aktivitas untuk mengartikan detail dari desain ke dalam bentuk fisik, sehingga pada aktivitas ini akan menghasilkan bentuk dasar (*prototype*) produk dari pengembangan. Kegiatan tahapan pengembangan ini yaitu: pencarian dan pengumpulan data dari berbagai referensi yang nantinya dibutuhkan untuk mengembangkan materi pembelajaran, pembuatan bagan sebagai pendukung, pemilihan gambar atau ilustrasi, pengetikan, penyusunan instrument-instrumen untuk keperluan evaluasi, dan sebagainya. Selanjutnya, peneliti melakukan tahap untuk memvalidasi produk dari berbagai para ahli, seperti ahli media dan ahli materi. Setelah melakukan tahap validasi, peneliti akan mendapatkan penilaian atau uji validitas dari para ahli menggunakan lembar instrument yang telah dirancang. Lembar instrument tersebut akan diperoleh data untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dirancang.

4. Tahap IV Implementasi (*Implementation*)

Hasil pengembangan yang diimplementasikan pada kegiatan belajar ini untuk memahami pengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran seperti keberhasilan produk yang dikembangkan dan dapat mencapai tujuan serta kompetensi yang diharapkan, kemenarikan produk pengembang dapat menciptakan kondisi belajar yang memuaskan, memotivasi belajar peserta didik, dan efisien terhadap penggunaan seperti waktu, dana, dan tenaga dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Tahap V Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahapan terakhir ini adalah melakukan evaluasi, baik evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada saat mengumpulkan data pada setiap langkah-langkah yang digunakan untuk penyempurnaan media. Sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan pada saat akhir kegiatan, agar dapat memahami pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan kualitas kegiatan belajar secara lebih luas. Data yang diperoleh dari para ahli serta hasil implementasi tersebut dianalisis oleh peneliti dengan diuraikan dan dijadikan bahan untuk revisi media tersebut.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam pengujian kualitas media "Dunia Kata" yaitu dengan ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa partisipan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Ahli bahasa dan materi merupakan dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang akan menilai kelayakan cakupan materi dan bahasa yang teruat dalam media "Dunia Kata"
2. Ahli media merupakan pakar media yang akan menilai validasi media "Dunia Kata"
3. Guru kelas I di SDN 1 Medalsirna.
4. Peserta didik kelas I SDN 1 Medalsirna yang merupakan subjek uji lapangan.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diambil menggunakan beberapa instrument, diantaranya 1) Lembar observasi; 2) Angket validasi media; 3) Angket validasi materi; 4) Angket respon guru; 5) Angket respon siswa. Beberapa instrument tersebut membantu peneliti untuk memvalidasi data yang terkumpul dengan membandingkan dan menyelaraskan data yang sudah diperoleh. Adapun alat pengumpulan yang akan digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Data dan Teknik yang Digunakan

No	Data	Instrument Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Observasi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan	Lembar observasi	Observasi
2	Validasi media dalam media dunia kata Bahasa Indonesia Pembelajaran membaca permulaan	Angket Validasi	Judgment / expert Review
3	Validasi bahasa dan materi dalam media dunia kata Bahasa Indonesia Pembelajaran membaca permulaan	Angket Validasi	Judgment / expert Review
3	Respon guru terhadap media dunia kata Bahasa Indonesia pembelajaran membaca permulaan	Angket Respon	Angket
4	Respon siswa terhadap media dunia kata	Angket Respon	Test

Bahasa Indonesia pembelajaran membaca Permulaan		
---	--	--

Berikut adalah penjelasan beberapa instrument yang digunakan dalam penelitian ini

1. Lembar Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu peneliti melaksanakan observasi di lapangan untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai desain yang akan dikembangkan untuk produk media yang akan dibuat. Observasi ini dapat memberikan gambaran realistic suatu perilaku atau peristiwa. Melalui pengamatan, peneliti dapat mengetahui karakteristik dari siswa, jenis kelamin, usia, karakteristik gaya belajar, kondisi pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran di kelas, dan masalah yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini diperlukan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis pada tahap pengembangan. Sebelum mendesain produk, perlu dilakukan analisis karakteristik siswa, maka dengan lembar observasi ini peneliti dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menentukan rancangan produk yang akan dikerjakan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Untuk Menentukan Rancangan Media

Nama Sekolah :

Kelas :

No	Aspek yang Diamati	Siswa	Guru
1	Usia		
2	Jenis Kelamin		
3	Karakteristik Gaya Belajar		
4	Penggunaan Media Pembelajaran		

2. Lembar Angket Validasi Media

Lembar angket validasi media di isi oleh seorang ahli media untuk memvalidasi media dari produk yang sedang dikembangkan peneliti agar bisa digunakan dalam pembelajaran serta memperoleh masukan atau saran untuk mendapat revisi terhadap media pembelajaran yang dirancang. Ahli media disini adalah Dosen Multimedia yang akan menilai media " Dunia Kata " dari segi design dan warna. Lembar instrument ini dipakai pada saat langkah development atau pengembangan. Terdapat beberapa penilaian pada media sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi - Kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Soal
1	Teknis Media	Kebergunaan (Usability)	Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	1
			Mempermudah proses pembelajaran	2
			Mampu meningkatkan minat belajar peserta didik	3
			Membantu pehaman siswa dalam proses membaca permulaan	4
			Media Dunia Kata dapat digunakan oleh siapa saja	5
		Tampilan	Kesesuaian Background	6
			Kesesuaian Ilustrasi dengan tema	7

Kualitas Desain	<i>(Appearance)</i>	Kesesuaian Jarak antar kotak	8
		Ketepatan pemilihan warna	9
		Pemilihan jenis huruf	10
		Kesesuaian layout media pada papan dunia kata secara menyeluruh	11
		Kesesuaian isi flash card dengan materi membaca permulaan	12
		Kesesuaian Jarak antar elemen	13
		Ketepatan pemilihan warna	14
		Kesesuaian layout pada flash card	15

3. Lembar Angket Validasi Materi dan Bahasa

Lembar angket validasi ini diaplikasikan untuk mengetahui kelayakan media dalam segi materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya kelas satu. Lembar instrument ini digunakan pada saat tahap development atau pengembangan. Angket validasi ini di isi oleh seorang ahli materi Bahasa Indonesia. Melalui lembar angket validasi materi akan diperoleh data untuk mengetahui kelayakan materi pembelajaran pada media yang dirancang oleh peneliti, serta memperoleh masukan berupa saran untuk mendapatkan revisi

terhadap materi pembelajaran yang dirancang oleh peneliti. Terdapat beberapa penilaian dalam materi yang meliputi aspek sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi - Kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Soal	
	Isi Materi dan Penggunaan bahasa	Kejelasan Materi	Kesesuaian materi dengan KD	1	
			Topik dalam media dunia kata selaras dengan materi	2	
			Kesesuaian penggunaan bahasa	3	
			Kesesuaian ejaan dalam media dunia kata	4	
		Kesesuaian dengan peserta didik		Kesesuaian isi media dengan keterampilan membaca permulaan untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar	5
				Penyajian contoh materi sesuai dengan keterampilan membaca permulaan yang dikemas dalam media dunia kata	6
				Sesuai dengan karakteristik peserta didik	7
				Menarik minat dan perhatian peserta didik	8

2	Tampilan	Kelengkapan Media	Papan media dunia kata sudah sesuai untuk materi membaca permulaan	9
			<i>Flash card</i> dunia kata sesuai dengan keterampilan peserta didik	10

4. Lembar Angket Respons Guru

Lembar angket respons guru ini di isi oleh guru kelas I untuk mengetahui tanggapan dan penilaian mengenai media pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti. Angket respons guru ini digunakan saat tahap implementasi setelah produk di uji cobakan. Melalui angket respons guru, peneliti akan mendapatkan data berupa penilaian terhadap produk yang dirancang. Penilaian pada instrument ini data yang diperoleh diolah menjadi data kualitatif. Terdapat beberapa aspek yang dinilai dalam angket respons guru antara lain:

Tabel 3.4. Kisi -Kisi Angket Respons Guru

No	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Soal
1	Isi / Materi	Kejelasan Materi	Ketepatan materi sesuai dengan kompetensi dasar	1
			Sistematika penyajian materi mempermudah siswa dalam memahami materi	2
			Ilustrasi sesuai dengan materi yang disampaikan	3
			Bahasa yang digunakan sesuai untuk siswa kelas I	4
			Media “Dunia Kata” mudah digunakan	5
			Menarik minat dan perhatian	6

2	ualitas Media	Kebergunaan	siswa	
			Fleksibilitas penggunaan	7
			Ketepatan materi sesuai dengan kopetensi dasar	8
			Sistematika penyajian materi mempermudah siswa dalam memahami materi	9
			Ilustrasi sesuai dengan materi yang disampaikan	10

5. Lembar Angket Repsons Siswa

Lembar angket respons siswa ini di isi oleh siswa kelas I sekolah dasar untuk memahami tanggapan dan penilaian dari sudut pandang siswa terhadap media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Angket respons siswa digunakan pada saat tahap implemenasi setelah produk di uji cobakan pada saat pembelajaran. Melalui angket respons siswa ini, peneliti akan mendapatkan data berupa penilaian terhadap produk yang dirancang dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini terdapat aspek yang akan menjadi penilaian dalam angket ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kisi - Kisi Angket Respon Siswa

No	Aspek	Item Pertanyaan	Nomor Soal
	Isi / Materi	Kejelasan penyampaian materi	1
		Kemenarikan dalam penyampaian materi	2
		Kemudahan dalam memahami materi	3
		Kemenarikan gambar dalam Media “dunia kata”	4

Media	Kemenaikan warna dalam Media “dunia kata”	5
	Keterbacaan tulisan dalam Media “dunia kata”	6
	Kemudahan memahami makna kata/kalimat dalam Media “dunia kata”	7
	Kemudahan dalam penggunaan Media “dunia kata”	8
	Media “dunia kata” dapat meningkatkan keaktifan siswa	9
	Kebermanfaatan Media “dunia kata”	10

6. Lembar Tes Membaca Permulaan Khususnya Membaca Lancar

Lembar test membaca permulaan khususnya membaca lancar ini di isi oleh siswa kelas I sekolah dasar untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi membaca permulaan yang disampaikan melalui penggunaan media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Lembar tes membaca permulaan khususnya membaca lancar digunakan pada saat sebelum dan sesudah tahap implementasi produk pada saat pembelajaran. Melalui test membaca permulaan ini, peneliti akan mendapatkan data berupa tingkat pemahaman siswa terhadap produk yang dirancang dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini terdapat aspek yang akan menjadi penilaian dalam test ini yaitu sebagai berikut

LEMBAR PRE-TEST MEMBACA PERMULAAN SISWA

Petunjuk :

1. Siswa didampingi oleh guru untuk mengerjakan soal pre-test
2. Siswa melaksanakan pre-test selama 7 menit secara bergantian

Soal Pre-test :

1. Sebutkan huruf - huruf di bawah ini!

A B C D K L M N R

S T U V Y Z

2. Bacalah huruf vokal di bawah ini!

A U

3. Bacalah huruf konsonan di bawah ini!

F G H J P Q R S T V W X

4. Bacalah kata di bawah ini!

KUDA	AYAM	SAPI	ULAR
CAPUNG	GAJAH	BEBEK	IKAN

5. Bacalah kalimat di bawah ini!

KUCING SUKA MAKAN IKAN

LEMBAR POST-TEST MEMBACA PERMULAAN SISWA

Petunjuk :

1. Siswa didampingi oleh guru untuk mengerjakan soal post-test
2. Siswa melaksanakan post-test secara bergantian

Soal Post-test :

Nama :

Tanggal test :

No	Soal	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Keterangan
1	Sebutkan huruf - huruf di bawah ini! E F G H I J O P Q W X			
2	Bacalah huruf vokal di bawah ini! E O I			
3	Bacalah huruf konsonan di bawah ini! B C D K L M N Y Z			
4	Bacalah kata di bawah ini! BEBEK KUDA MONYET KUCING RUSA			
5	Ejalah kata di bawah ini PAN - DA KU-PU – KU-PU			
6	Bacalah kalimat di bawah ini! KELINCI SUKA MAKAN WORTEL MONYET SUKA MAKAN PISANG			

3.5 Analisis Data

Penelitian ini akan memakai teknik analisis data dengan Analisis Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif, data yang dianalisis merupakan hasil review dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, angket respons guru dan siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menguraikan semua tanggapan serta saran yang

didapatkan dari lembar instrument. Melalui tahap uji coba akan diperoleh data menggunakan angket penilaian yang berisi kritikan, saran, dan masukan yang dapat diperbaiki.

Analisis data terhadap kelayakan dan kualitas media melalui hasil validasi ahli media, validasi ahli materi dan bahasa dengan menggunakan instrument angket, lalu uji kelayakan oleh peserta didik menggunakan pretest, posttest dan respon siswa menggunakan angket yang telah disediakan beberapa pertanyaan. Teknik pengumpulan data pada validasi ahli menggunakan skala likert dengan penilaian skala 1-4. Skala 1-4 tersebut memiliki penjelasan diantaranya, 1) Tidak baik; 2) Kurang baik; 3) Baik; 4) Sangat baik.

Skor yang didapat dari pertanyaan setiap angket dijumlahkan dan dirubah kedalam bentuk presentase dengan membagi skor ideal dari setiap masing-masing angket, rumus tersebut sebagai berikut:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\% \text{ atau Skor Interpretasi} = 1 + \frac{nx}{1!} + \frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ps = Presentase S = Jumlah skor yang didapatkan N = Jumlah skor ideal
Agar tidak menimbulkan penyimpangan atas respon yang diberikan, opsi skor 3 dihilangkan, sehingga terdapat empat opsi skor yang bernilai yaitu 1,2,4, dan 5 (1; tidak setuju 2; kurang setuju, 3; setuju, dan 4; tidak setuju). Hasil dari perhitungan tersebut dirubah menjadi bentuk penelitian kualitatif mengacu pada kriteria interpretasi skor, maka diperoleh hasil perhitungan presentase peneliti ini menafsirkan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 0.6. Interpretasi Skor

No	Presentase	Kriteria Interpretasi
1	0% - 25%	Tidak Layak
2	26% - 50%	Kurang Layak
3	51% - 75%	Layak
4	71% - 100%	Sangat Layak

Berdasarkan penjelasan diatas, jika hasil penilaian oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa memberikan nilai akhir dengan akumulasi presentase 51%-75% , maka pengembangan media Dunia Kata layak untuk digunakan.

Sedangkan data hasil penilaian peserta didik untuk kelayakan produk didapatkan dengan menggunakan skala guttman. Penilaian peserta didik akan dibantu peneliti untuk mengisi angket melalui Tanya jawab dengan peserta didik setelah menggunakan media Dunia Kata. Tujuan utama penggunaan skala ini adalah untuk mempermudah peserta didik dalam memberikan penilaian kelayakan terhadap media Dunia Kata sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca permulaan. Berikut tabel skala Guttman :

Tabel 0.7. Skala Guttman

Skor	Kriteria
1	Suka
0	Tidak Suka

Pada perhitungan skala guttman diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap kriteria masing-masing memiliki skor 50%, jika peserta didik memberikan skor 1 pada salah satu pertanyaan yang sudah diberikan, maka dapat dikatakan peserta didik memberikan jawaban suka atau setuju terhadap pertanyaannya dan jika peserta didik memberikan skor 0 maka dapat dikatakan peserta didik memberikan jawaban tidak suka atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang sudah diberikan mengenai penggunaan media dunia kata.

Data yang sudah diinterpretasikan diubah ke dalam bentuk narasi dan tabel tersebut merupakan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini menjelaskan secara rinci dengan melihat hasil dari deskripsi presentase peserta didik, serta menjelaskan situasi dalam proses implementasi pembelajaran dengan mengaplikasikan media “dunia kata” dari hasil lembar angke